

Penerapan etika bisnis untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan pada perbankan syariah

Zahrotul Jazilah

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: zahrotuljazilah19@gmail.com

Kata Kunci:

Etika bisnis; kinerja karyawan;
perbankan syariah; Manajemen
Strategi: Kualitas Kinerja

Keywords:

Business ethics; employee
performance; Islamic banking;
Strategy Management:
Performance Quality

ABSTRAK

Penerapan etika bisnis pada perbankan syariah merupakan pedoman dalam menjalankan operasional yang sesuai prinsip syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan etika bisnis pada perbankan syariah mampu untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis literatur dari penelitian-penelitian terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis yang baik kualitas kinerja karyawan dapat mengalami peningkatan pada perbankan syariah dengan menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis serta menciptakan lingkungan kerja yang positif. Praktik etika bisnis yang dilakukan oleh karyawan mencakup kejujuran, keadilan, serta tanggung jawab sosial, yang bisa menimbulkan kepercayaan dan loyalitas nasabah. Hal ini dapat memunculkan motivasi kepada karyawan untuk meningkatkan kualitas kinerja mereka.

ABSTRACT

The application of business ethics in Islamic banking is a guideline in carrying out operations in accordance with sharia principles. The study aims to find out how to apply business ethics can improve the quality of employee performance in Islamic banking. The research method used is literature analysis of related studies. The results of the study show that the application of good business ethics can improve the quality of employee performance in Islamic banking by applying the principles of business ethics and creating a positive work environment. Business ethics practices carried out by employees include honesty, fairness, and social responsibility, which can create customer trust and loyalty. This can motivate employees to improve the quality of their performance.

Pendahuluan

Penerapan etika bisnis dalam industri perbankan syariah berperan sangat penting dalam menjaga integritas lembaga keuangan dan kepercayaan masyarakat. Etika bisnis menjadi pedoman bagi para bankir untuk menjalankan operasional sesuai dengan prinsip syariah, yang tidak hanya dilarang untuk melakukan riba, tetapi juga mengedepankan keadilan dan transparansi dalam semua transaksi yang dilakukan (Ningsih, 2017). Kegagalan penerapan etika bisnis bisa menyebabkan reputasi bank syariah cenderung dianggap buruk, bahkan bisa merusak citra perbankan syariah yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral. Oleh karena itu, penerapan etika bisnis yang kuat dalam perbankan syariah tidak hanya mendukung keberlangsungan perbankan, , tetapi juga berkontribusi dalam mencapai tujuan Good Corporate Governance (GCG) yang sesuai dengan prinsip syariah (Suhendi et al., 2023).



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penerimaan masyarakat terhadap keberadaan bank syariah di Indonesia terus berkembang baik dan positif. Hal ini dikarenakan sebagian masyarakat menyadari manfaat berbisnis dan bertransaksi sesuai syariah. Kinerja suatu organisasi terutama ditentukan oleh sumber daya manusia yang ada didalamnya. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia. Suatu perusahaan pada dasarnya dijalankan oleh orang karyawan. Dengan kata lain kinerja sebenarnya adalah perilaku manusia dalam suatu organisasi yang memenuhi standar perilaku yang telah ditentukan guna mencapai hasil yang diinginkan. Berkembangnya keterampilan kerja setiap pegawai dan peningkatan kinerjanya tidak lepas dari etos kerja yang diyakini oleh pegawai tersebut (Ningsih, 2017).

Kinerja karyawan mengacu pada hasil kerja yang dicapai seorang pegawai secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan perusahaan dan mengacu pada kemampuan mencapai tujuan perusahaan atau operasional perbankan syariah. Tingkat kinerja setiap individu sangat berbeda-beda, namun tergantung dari tingkat kinerja setiap pegawai maka kinerja setiap pegawai juga akan berbeda-beda. Faktor yang berhubungan dengan kinerja pegawai adalah minat, kemampuan, dan motivasi kerja, sehingga kinerja yang baik harus didukung oleh faktor-faktor tersebut. Kinerja karyawan juga umumnya dinilai berdasarkan seberapa besar kontribusinya terhadap perkembangan perusahaan. Evaluasi kinerja pegawai dilakukan oleh manajer dan pegawai itu sendiri untuk mengetahui keterampilan, minat, dan kelebihan pegawai yang dievaluasi (Riananda & Fahrullah, 2021).

Penerapan etika bisnis memiliki dampak signifikan terhadap kinerja karyawan di suatu perusahaan. Pada penelitian Randio et al (2023) menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis yang baik bisa meningkatkan kinerja karyawan hingga 70,9%. Karyawan yang bekerja dalam lingkungan yang menjunjung tinggi etika cenderung lebih disiplin dan termotivasi, sehingga mereka dapat mencapai produktivitas yang lebih tinggi. Selain itu, perusahaan yang mematuhi prinsip etika bisnis juga dapat membangun reputasi positif, yang pada gilirannya meningkatkan loyalitas pelanggan dan kinerja keseluruhan perusahaan (Jannah & Handayani, 2020). Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk menerapkan dan mengevaluasi etika bisnis dalam operasional sehari-hari agar karyawan bisa melakukan pekerjaannya dengan baik dan bertanggung jawab. Berdasarkan pendapat di atas, peneliti tertarik untuk membahas mengenai penerapan etika bisnis untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan perbankan syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan antara etika perusahaan dan kinerja karyawan serta menggambarkan penerapan etika perusahaan untuk meningkatkan kualitas kinerja pegawai dalam operasional perbankan syariah. Artikel ini merinci pentingnya etika bisnis untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan di perbankan syariah. Kami berharap artikel ini dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas dan konkrit mengenai penerapan etika bisnis untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan dalam operasional perbankan syariah.

Pembahasan

Penerapan etika bisnis dalam perbankan syariah merupakan salah satu aspek penting yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas kinerja karyawan. Dalam konteks

ini, selain berfungsi sebagai pedoman moral, etika bisnis juga berfungsi sebagai instrument yang mendukung keberlanjutan dan reputasi pada perbankan syariah

Pentingnya Etika Bisnis dalam Perbankan Syariah

Penerapan etika bisnis pada perbankan syariah sangat penting untuk memastikan keberlanjutan serta integritas pada perbankan saat ini. Etika bisnis pada bank syariah tidak hanya berfungsi sebagai pedoman moral saja, tetapi juga sebagai dasar untuk mencapai *Good Corporate Governance* (GCG), yang penting untuk meningkatkan kepercayaan nasabah serta pemangku kepentingan lainnya. Penerapan GCG yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dapat membantu bank dalam menjalankan operasionalnya secara transparan. Mengingat bahwa perbankan syariah berfungsi sebagai lembaga keuangan yang mempunyai tanggung jawab untuk mendukung perekonomian di masyarakat (Ningsih, 2017).

Dalam praktiknya, penerapan etika bisnis membantu perbankan syariah untuk menghindari praktik yang merugikan, seperti riba, ketidakjelasan (*gharar*) dan juga ketidakadilan, serta memastikan bahwa semua transaksi yang dilakukan oleh perbankan syariah sesuai dengan prinsip syariah (Suhendi et al., 2023). Etika bisnis yang kuat tidak hanya berdampak pada kepuasan nasabah, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas kinerja karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang positif. Penerapan dan pengembangan etika bisnis pada perbankan syariah harus menjadi prioritas utama agar lembaga keuangan bisa beroperasi secara efektif dan juga bertanggung jawab di era saat ini (Ardiansyah & Idrus, 2023).

Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Terhadap Kualitas Kinerja Karyawan

Etika dapat dipahami sebagai moralitas yang bertujuan untuk mendidik manusia agar dapat hidup benar. Pada penelitian yang dilakukan oleh Riananda & Fahrullah (2021) menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis dapat meningkatkan motivasi karyawan serta memperbaiki komitmen terhadap pekerjaan yang mereka lakukan. Kinerja karyawan merupakan suatu hal yang dapat diamati dan diukur, Hal ini menyangkut ketepatan dan kecepatan pekerjaan, kualitas pekerjaan, serta keinginan untuk melayani konsumen. Ada beberapa indikator kinerja pegawai. Indikator pertama adalah kualitas kerja pegawai. Artinya karyawan dapat menyelesaikan tugas berdasarkan standar yang ditetapkan perusahaan. Indikator kedua adalah kewajiban pegawai untuk meluangkan waktu menyelesaikan tugas dan pekerjaannya dengan baik (Maksum, 2020).

Etika bisnis berperan dalam memotivasi karyawan dalam menciptakan suasana kerja yang positif. Semakin tinggi etika kerja maka secara langsung bisa meningkatkan kualitas kinerja karyawan pada perbankan syariah. Etika kerja dapat dipahami sebagai nilai-nilai dan norma-norma yang diajarkan dan mempengaruhi perilaku, sikap, dan karakter seseorang. Perilaku, sikap, dan kepribadian ini dapat diterapkan pada situasi kerja dengan komitmen. Karyawan yang mempunyai etika bisnis yang baik bisa dilihat melalui murah senyum, selalu memberi salam kepada nasabah maupun pihak-pihak lainnya, jujur serta mampu menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Karyawan yang cenderung kinerjanya dihargai akan menunjukkan kinerja serta kontribusi kepada perbankan dengan lebih baik untuk pencapaian tujuan sebuah perbankan (Habibah et al., 2024). Penerapan etika bisnis berpengaruh terhadap kualitas kinerja karyawan bukan

hanya sekedar moral, tetapi juga strategi penting yang digunakan untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan pada perbankan syariah.

Strategi Penerapan Etika Bisnis Untuk Meningkatkan Kualitas Karyawan Pada Perbankan Syariah

Standarisasi Etika Bisnis

Strategi pertama untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan yaitu dengan melakukan standarisasi etika bisnis. Meningkatkan penerapan etika bisnis pada perbankan syariah merupakan langkah-langkah penting untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan. Perbankan syariah perlu untuk melakukan standar yang ditetapkan oleh organisasi seperti AAOIFI, yang didalamnya mencakup pada prinsip-prinsip etika mengenai kejujuran, integritas serta tanggung jawab sosial. Karyawan yang mempunyai nilai-nilai etika bisnis yang kuat akan menjalankan tugasnya dengan baik. Jika seluruh karyawan mempunyai sikap menyukai pekerjaan yang dia kerjakan akan dengan mudah melaksanakan pekerjaan yang mereka lakukan (Nurhikmah et al., 2023). Perbankan yang mempunyai pedoman yang jelas akan memberikan pemahaman kepada karyawan untuk memahami harapan sebuah perusahaan terhadap kinerja mereka, sehingga mereka terdorong untuk melakukan kinerja yang sesuai dengan nilai-nilai etika bisnis (Ghusaain & Widyaningsih, 2022).

Pelatihan dan Pengembangan

Strategi yang kedua yaitu pelatihan dan pengembangan. Pelatihan dan pengembangan karyawan merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan penerapan etika bisnis pada perbankan syariah. Dengan adanya program pelatihan dan pengembangan yang difokuskan pada etika bisnis diharapkan bisa membantu karyawan untuk memahami prinsip-prinsip etika bisnis pada setiap aspek pekerjaan yang dilakukan oleh mereka. Prinsip-prinsip etika bisnis harus memenuhi persyaratan yaitu, Shiddiq yang artinya karyawan harus mempunyai rasa tanggung jawab atas segala perbuatan dalam bermuamalah. Kedua, Fathanah yaitu karyawan harus berfikir terlebih dahulu sebelum bertindak sehingga keputusan yang dihasilkan menunjukkan sikap profesionalisme yang didasarkan pada akhlaq yang dilakukan oleh Rasulullah SAW. Ketiga, karyawan harus mempunyai sifat jujur yang bisa memunculkan kepercayaan dari nasabah (Ardiansyah & Idrus, 2023).

Ketika sebuah perbankan syariah mendorong budaya pembelajaran, risiko ketidakpuasan karyawan dapat diminimalisir. Dengan demikian, investasi dalam pengembangan karyawan tidak hanya untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan tetapi juga memperkuat etika bisnis yang juga bisa digunakan untuk meningkatkan keterampilan karyawan (Rizka, 2024). Penerapan etika bisnis yang baik pada perbankan syariah berdampak positif terhadap kinerja karyawan tersebut, sehingga dampak positif tersebut bisa menciptakan lingkungan kerja yang produktif. Manajemen risiko yang efektif bisa membantu sebuah perbankan untuk mengidentifikasi risiko yang dapat mempengaruhi kualitas kinerja karyawan. Karyawan yang sudah diberi pemahaman mengenai etika bisnis yang baik akan lebih mampu untuk menciptakan kualitas kinerja yang baik seperti disiplin waktu serta bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang mereka lakukan (Arvian & Putra, 2024).

Pengawasan dan Evaluasi

Strategi yang terakhir yaitu pengawasan dan evaluasi. Pengawasan dan evaluasi yang dilakukan secara berulang-ulang pada penerapan etika bisnis diperlukan untuk memastikan bahwa etika bisnis yang sudah ditetapkan dilakukan secara konsisten oleh karyawan pada perbankan syariah. Dengan adanya pengawasan yang efektif yang dilakukan oleh Dewan pengawas syariah maupun auditor internal yang menilai kepatuhan bank terhadap prinsip-prinsip etika bisnis, diharapkan bank syariah bias memastikan bahwa seluruh karyawan dapat berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai etika bisnis untuk kegiatan operasional sehari-hari yang mereka lakukan (Yuristama & Saripudin, 2022). Prinsip etika bisnis yang diterapkan oleh sebuah perbankan syariah dengan benar akan membantu untuk membangun reputasi yang baik serta dapat meningkatkan kepercayaan nasabah, investor, serta pemangku kepentingan lainnya. Nasabah cenderung akan lebih memilih perusahaan yang mempunyai reputasi yang baik dan mempunyai komitmen untuk bertindak secara etis. Dengan dilakukannya etika bisnis yang sesuai kepada seluruh karyawan akan memberikan kepercayaan terhadap pemangku kepentingan, seperti nasabah, investor serta citra sebuah perbankan syariah tersebut (Lestari, 2024).

Kesimpulan dan Saran

Penerapan etika bisnis terhadap kinerja pegawai pada perbankan syariah menunjukkan bahwa diterapkan standar etika yang tepat dalam hubungan antara perbankan dan karyawan secara menyeluruh mempunyai dampak yang positif. Praktik etika bisnis dengan prinsip kejujuran, keadilan, serta tanggung jawab membantu karyawan untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif. Karyawan yang bekerja di lingkungan yang menerapkan etika bisnis yang baik cenderung lebih fokus dan produktif. Perbankan yang mempunyai etika bisnis dengan reputasi yang baik akan mempertahankan karyawan yang mempunyai kualitas kinerja yang baik juga. Dapat disimpulkan bahwa, penerapan etika bisnis yang tepat pada perbankan syariah dapat meningkatkan kualitas kinerja karyawan dan mencapai kesuksesan jangka panjang pada sebuah perbankan syariah.

Daftar Pustaka

- Ardiansyah, & Idrus, M. (2023). Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Bank Syariah Indonesia Kcp Panakukkang Kota Makassar. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 91–107. <https://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat/article/view/1496>
- Arvian, M., & Putra, R. (2024). Peran manajemen risiko dalam proses meningkatkan kinerja karyawan. 2(5), 1166–1169.
- Ghusaain, N., & Widyaningsih, B. (2022). Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Industri Perbankan Syariah Di Indonesia. *Istismar*, 4(1), 11–18. <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/istismar/article/view/2743>
- Habibah, N. R., Kasih, D. T., Arvina, D., Waruwu, L., Mendrofa, N. O., Al Fauzan, W. A.,

- Fachrisma, Y., & others. (2024). Etika Bisnis Dan Dampaknya Pada Kualitas Layanan Dalam Hubungan Pelanggan. *WANARGI: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(4), 267–271.
- Jannah, K., & Handayani, E. Y. (2020). Pengaruh Etika Bisnis Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi di KSPPS BTM Sang Surya Pamekasan). *Competence : Journal of Management Studies*, 13(1), 1–16. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v13i1.6818>
- Lestari, P. A. (2024). Membangun kepercayaan pelanggan dengan etika bisnis , kualitas layanan , dan manajemen risiko yang komprehensif. 2(5), 805–813.
- Maksum, I. (2020). Kepemimpinan Islami dan Etika Kerja Islami: Pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 90. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v5i1.1923>
- Ningsih, E. R. (2017). Studi Eksplorasi Penerapan Etika Bisnis pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Iqtishadia*, 10(1), 156–177.
- Nurhikmah, N., Zulqarnain, Z., Pikri, P., & Mayasari, M. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja dan Etika Bisnis Islam Terhadap Kualitas Pelayanan Karyawan pada Bank Syariah Mandiri Muara Bulian. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 2373. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i2.3535>
- Randio, N. P., Moonti, U., Hasiru, R., Hafid, R., & Ardianyah, A. (2023). Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Terhadap Kinerja Karyawan di CV. Mufidah. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 1–09. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.18106>
- Riananda, R. M., & Fahrullah, A. (2021). Penerapan Etika Bisnis Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan Perusahaan pada CV abdi Makmur Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(2), 109–122. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n2.p109-122>
- Rizka, M. (2024). Meningkatkan Kinerja Perusahaan Melalui Manajemen Sumber Daya Manusia. 2(5), 1139–1145.
- Suhendi, Damayanti, N. R. A., & Ravelina, N. I. (2023). Etika Bisnis Islam : Implementasi pada Perbankan Syariah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 29226–29237. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/11680>
- Yuristama, A. P., & Saripudin, U. (2022). Mewujudkan etika dalam kegiatan perbankan syariah melalui penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10), 4476–4483. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i10.1709>